

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Studi ini didesain dengan pendekatan kualitatif dan merupakan jenis penelitian deskriptif. Studi dengan pendekatan kualitatif mempelajari nilai serta pengalaman subjek secara mendalam untuk memahami tentang suatu topik, situasi, kondisi, seseorang dan objek (Leavy, 2017). Pendekatan ini berfokus untuk mempelajari suatu masalah secara mendalam daripada melihat masalah studi untuk generalisasi (Siyoto & Sodik, 2015). Secara metodologi, penelitian kualitatif bergantung pada skema induktif untuk menghasilkan data deskriptif yang bermakna dan kaya.

Metode deskriptif dipilih karena dapat menggambarkan situasi, individu, fenomena, gejala, kelompok, atau aktivitas secara mendetail dan bermakna, (Priyono, 2016). Hal serupa disebutkan oleh (Hardani dkk., 2020) penelitian deskriptif dapat memberikan gambaran gejala fakta atau peristiwa dengan sistematis tentang karakteristik komunitas atau wilayah tertentu. Dalam penelitian deskriptif juga cenderung tidak perlu menjelaskan korelasi atau uji hipotesis.

Desain penelitian ini dipandang tepat karena penelitian ini berusaha mencari data yang dapat mendeskripsikan pengalaman subjek, yaitu mengenai penggunaan TIK oleh guru Taman Kanak-kanak dalam pembelajaran.

3.2 Subjek Penelitian

Dalam sebuah studi membutuhkan subjek sebagai informan, yaitu seseorang yang dapat memberikan informasi secara luas, mendalam, dan sedetail mungkin mengenai pertanyaan penelitian (Suyitno, 2018). Dalam penelitian kualitatif partisipan sebagai subjek bukan objek. Subjek diberi ruang yang sangat besar untuk menjawab pertanyaan yang sudah disiapkan peneliti. Subjek dalam studi ini adalah 3 orang guru dan Kepala Taman Kanak-kanak Cahaya Indonesia.

3.3 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan kurang lebih selama 1 bulan mulai dari tanggal 19 April hingga 10 Juni tahun 2021 di TK Cahaya Indonesia Kota Cimahi.



Gambar 3.1 Gambar Peta TK Cahaya Indonesia

3.4 Prosedur Penelitian

Studi ini dilakukan melalui 4 tahapan, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, analisis data dan penulisan laporan.

3.4.1 Tahap Perencanaan

Studi ini dimulai dengan menentukan topik atau permasalahan yang akan diteliti. Peneliti juga terlebih dahulu melakukan kajian pustaka dan tinjauan literatur seperti dari artikel jurnal, dan buku untuk kemudian diringkas dan ditulis ke dalam laporan. Kemudian peneliti memfokuskan permasalahan yang akan diteliti. Setelah permasalahan terfokus, peneliti mulai membuat instrumen dalam penelitian ini yaitu pedoman wawancara.

Pada tahap ini peneliti juga sudah menentukan lokasi penelitian, serta membuat surat izin penelitian untuk diberikan kepada Kepala TK yang berwenang. Kemudian peneliti berkenalan terlebih dahulu dengan Kepala TK dan para guru yang berada di lokasi penelitian.

3.4.2 Tahap Pelaksanaan

Setelah peneliti mendapatkan izin, tahap selanjutnya yang dilakukan peneliti yaitu mengumpulkan data sebagai bentuk pelaksanaan penelitian.

Pada tahap ini peneliti melakukan wawancara dengan para guru dan Kepala

Tsani Ishlahul Karimah, 2021

ANALISIS PENGGUNAAN TIK OLEH GURU TAMAN KANAK-KANAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

TK Cahaya Indonesia. Sebelumnya peneliti telah mendapatkan persetujuan para guru dan Kepala TK untuk diwawancarai. Peneliti dan para guru juga Kepala TK menyepakati waktu yang tepat untuk melakukan wawancara. Selain wawancara pengumpulan data juga dilakukan dari dokumentasi dan observasi yang diharapkan dapat mendukung serta melengkapi data hasil wawancara.

3.4.3 Analisis Data

Pada tahap ini peneliti melakukan analisis pada data yang telah berhasil diperoleh. Peneliti melakukan reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan dari hasil data penelitian. Selain itu, pada tahap ini peneliti juga melakukan uji keabsahan data dengan menggunakan bahan referensi dan *member check* kepada pemberi data.

3.4.4 Tahap Penulisan Laporan

Setelah data di analisis dan dilakukan uji keabsahan, kemudian peneliti melakukan penulisan laporan sebagai tahap terakhir dari penelitian yang dilakukan. Penulisan laporan disusun dengan mengacu pada pedoman penulisan karya ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia.

3.5 Definisi Operasional

Dalam penelitian ini mengkaji penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi oleh Guru Taman Kanak-kanak. Definisi dari variabel tersebut adalah :

3.5.1 TIK atau Teknologi Informasi dan Komunikasi

Teknologi Informasi dan Komunikasi adalah seperangkat alat bantu yang dapat digunakan seseorang berupa perangkat keras (*hardware*) dan program komputer (*software*) untuk memanipulasi, mengelola, mengakses, menyimpan, dan bertukar data atau informasi secara elektronik (UNESCO, 2007). Dalam Pendidikan Anak Usia Dini, istilah TIK dapat mencakup perangkat keras dan perangkat lunak, kamera digital atau kamera video, internet, alat-alat telekomunikasi, mainan yang dapat diprogram, dan perangkat-perangkat lainnya.

TIK yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu mencakup perangkat lunak dan perangkat keras seperti laptop, internet, serta aplikasi yang sering digunakan oleh para guru seperti *Microsoft Office*, *Video Editor*, *Search Engine*, dan aplikasi lainnya.

3.5.2 Guru

Guru adalah seorang pendidik yang bertanggung jawab atas pelaksanaan pendidikan seperti membimbing peserta didik sesuai karakteristik dan kebutuhan perkembangannya serta menciptakan lingkungan pembelajaran yang kreatif, aktif dan menyenangkan (Suryana, 2013). Guru dalam studi ini ialah guru Taman Kanak-kanak Cahaya Indonesia Kota Cimahi.

3.5.3 Penggunaan TIK Oleh Guru Taman Kanak-kanak

Penggunaan TIK oleh guru Taman kanak-kanak dalam studi ini meliputi jenis TIK yang digunakan guru, penggunaan TIK oleh guru dalam pembelajaran, manfaat dan hambatan guru dalam penggunaan TIK serta upaya mengatasi hambatan penggunaan TIK guru dalam pembelajaran.

3.6 Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

3.6.1 Teknik Pengumpulan Data

Sebuah studi, tentu membutuhkan data sesuai topik permasalahan untuk dianalisis. Berdasarkan pendekatan studi yang digunakan, yaitu penelitian kualitatif deskriptif, maka diperlukan data yang bersumber dari subjek dalam penelitian ini. Menurut (Siyoto & Sodik, 2015) ada 2 sumber data penelitian yaitu :

a. Data Primer

Data primer dapat dikatakan sebagai data utama yang digunakan dalam sebuah studi. Data primer bersumber dari subjek atau informan penelitian, yaitu dari hasil wawancara. Informan adalah narasumber atau seseorang yang menjadi latar dalam penelitian untuk memberikan informasi terkait hal yang diteliti. Dalam studi ini, peneliti menggunakan data primer yang diperoleh

melalui wawancara dengan para guru dan Kepala TK Cahaya Indonesia Kota Cimahi.

b. Data Sekunder

Data sekunder disebut juga data pendukung dari sumber yang telah tersedia. Data ini dapat dikumpulkan atau diperoleh peneliti dari buku, artikel, literatur, jurnal, dokumentasi serta catatan lapangan. Peneliti menggunakan data sekunder sebagai data pendukung yang belum diperoleh melalui wawancara.

Agar penelitian mendapatkan data dengan benar maka peneliti harus menyesuaikan metode pengumpul data berdasarkan masalah yang sedang diteliti. Dalam studi ini peneliti menggunakan 2 teknik pengumpulan data yang dijelaskan seperti berikut:

3.6.1.1 Wawancara

Secara umum, wawancara adalah teknik yang biasa digunakan dalam studi kualitatif. Wawancara dilakukan dengan cara tanya jawab antara *Interviewer* yakni seseorang yang memberikan pertanyaan, dan yang diwawancari *interviewee* yakni narasumber yang menjawab pertanyaan yang diberikan dengan maksud tertentu (Hardani dkk., 2020). Wawancara semi-terstruktur digunakan dalam penelitian ini. Wawancara jenis ini memungkinkan peneliti dapat bertanya lebih lanjut terkait pertanyaan yang telah disusun dan diberikan sebelumnya kepada subjek dengan harapan dapat diperoleh keterangan lebih lengkap dan mendalam (Siyoto & Sodik, 2015).

Alasan peneliti mengapa memilih teknik wawancara karena memiliki keuntungan seperti dapat menggali data atau informasi dengan lebih luas, dan hampir tidak ditemukan kesulitan bagi pemilik buta huruf, atau lapisan mana pun karena cenderung menggunakan verbal (Hardani dkk., 2020).

3.6.1.2 Dokumentasi

Selain observasi dan wawancara, teknik pengumpulan data kualitatif biasanya dapat diperoleh dengan mengumpulkan informasi atau data dari

Tsani Ishlahul Karimah, 2021

ANALISIS PENGGUNAAN TIK OLEH GURU TAMAN KANAK-KANAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dokumen tersedia. Data dokumentasi dapat berbentuk arsip, foto, video dan lain sebagainya. Dengan teknik dokumentasi keuntungan yang didapatkan ialah murah, waktu dan tenaga yang dikeluarkan lebih sedikit. Teknik ini dilakukan untuk memperoleh data sekunder sebagai pelengkap data yang sebelumnya tidak diperoleh melalui wawancara.

3.6.1.3 Observasi

Observasi merupakan salah satu cara mengumpulkan data dengan mengamati dan mencatat terhadap suatu aktivitas (Hardani dkk., 2020). Pada studi ini observasi dilakukan secara langsung dan tidak langsung. Observasi langsung dilakukan untuk mengamati objek yang diteliti pada saat kegiatan berlangsung dan tanpa melalui perantara atau alat seperti melihat aktivitas guru saat peneliti berada di lokasi penelitian. Sedangkan observasi tidak langsung dilakukan melalui sebuah perantara atau alat serta tidak pada saat kegiatan berlangsung, yaitu dengan melihat dokumentasi seperti foto aktivitas pembelajaran dan video pembelajaran yang dibuat oleh guru. Hasil pengamatan kemudian dicatat menggunakan catatan lapangan.

3.6.2 Instrumen Penelitian

Instrumen pada studi kualitatif bukanlah alat ukur seperti pada penelitian kuantitatif yakni yang disusun atas dasar definisi operasional setiap variabel. Instrumen dalam studi ini ialah “manusia” atau peneliti sendiri yang menentukan arah penelitian, pemilihan subjek penelitian untuk mendapatkan mengumpulkan dan menilai kualitas informasi atau data data, untuk kemudian dianalisis, serta dibuat kesimpulan terkait hasil temuan penelitiannya (Hardani dkk., 2020). Karena sebagai “manusia” peneliti dapat beradaptasi dengan subjek dan aktivitas mereka (Siyoto & Sodik, 2015).

Penelitian kualitatif mempelajari perspektif partisipan secara mendalam maka kehadiran peneliti penting kedudukannya dalam penelitian. Kemampuan peneliti dalam bertanya, mencari, dan mengumpulkan data menjadi instrumen penting dalam penelitian. Dalam mencari data, peneliti juga membuat pedoman

wawancara dalam melakukan penelitian ini. Pedoman wawancara disusun terlebih dahulu kisi-kisinya seperti pada tabel berikut.

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumen

No	Aspek Masalah	Subjek	Indikator/ Objek sasaran	Teknik & Alat Pengumpulan Data		
				W	SD	O
1.	Jenis-Jenis TIK yang digunakan oleh guru	Guru	Perangkat Keras	✓		
			Aplikasi			
			Internet			
2.	Penggunaan TIK dalam pembelajaran di masa Pandemi Covid-19	Guru	Penggunaan TIK dalam perencanaan	✓	✓	✓
			Penggunaan TIK dalam pelaksanaan	✓	✓	
			Penggunaan TIK dalam Evaluasi	✓	✓	
3.	Manfaat penggunaan TIK dalam pembelajaran	Guru	Manfaat penggunaan TIK	✓		
4.	Hambatan penggunaan TIK oleh guru dalam pembelajaran	Guru	Hambatan/masalah penggunaan TIK yang dialami guru	✓		
5.	Upaya atau dukungan apa yang dilakukan untuk mengatasi	Guru Kepala Sekolah	Upaya dalam mengatasi	✓		

	hambatan yang dialami		masalah/hambatan yang dialami guru			
--	-----------------------	--	------------------------------------	--	--	--

Setelah membuat kisi-kisi kemudian peneliti menyusun pedoman wawancara seperti berikut:

Tabel 3.2

Pedoman Wawancara Guru

PEDOMAN WAWANCARA GURU		
No	Pertanyaan	Respon Guru
1.	Jenis-Jenis TIK apa saja yang digunakan oleh Ibu/Bapak sebagai guru?	
2.	Bagaimana penggunaan TIK oleh guru dalam membuat perencanaan pembelajaran di masa pandemi Covid-19?	
3.	Bagaimana penggunaan TIK oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran pandemi Covid-19?	
4.	Bagaimana penggunaan TIK oleh guru dalam membuat evaluasi pembelajaran di masa Pandemi Covid-19?	
5.	Menurut Ibu, apa manfaat dari penggunaan TIK dalam pembelajaran?	
6.	Apa hambatan yang dialami Ibu dalam menggunakan TIK pada pembelajaran?	

Tsani Ishlahul Karimah, 2021

ANALISIS PENGGUNAAN TIK OLEH GURU TAMAN KANAK-KANAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

7.	Upaya apa yang dilakukan Ibu dalam mengatasi hambatan tersebut?	
----	---	--

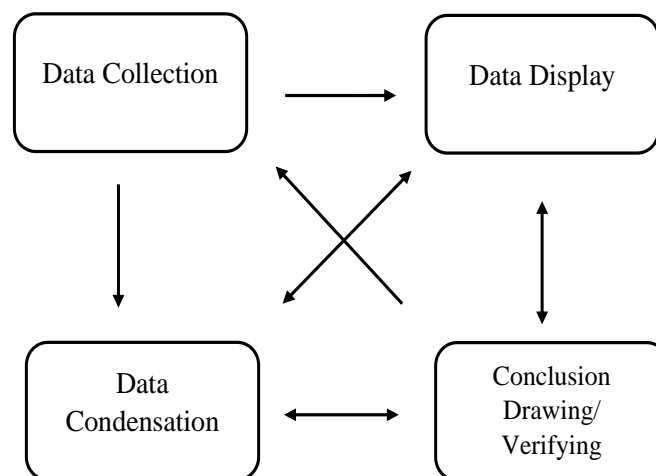
3.7 Analisis Data

Setelah berhasil memperoleh dan mengumpulkan data, kemudian peneliti melakukan penelaahan, pengklasifikasian, penafsiran, serta verifikasi pada data. Analisis data dapat dikatakan pula tahap pengolahan data yang merupakan proses terpenting pada sebuah penelitian. Analisis data bertujuan untuk memberikan makna dan nilai yang ada dalam data penelitian. Data yang berhasil dikumpulkan oleh peneliti perlu diinterpretasikan atau diterjemahkan menghasilkan penelitian yang sesuai dengan kaidah ilmiah (Siyoto & Sodik, 2015).

Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan model interaktif (Miles & Huberman, 2014) seperti pada bagan berikut:

Bagan 3. 1 Komponen-komponen Analisis Data : Model Interaktif

(Miles & Huberman, 2014)



Prosedur analisis data kualitatif dengan model interaktif menurut (Miles & Huberman, 2014) dijelaskan sebagai berikut.

3.7.1 *Data Condensation* (Kondensasi Data)

Tsani Ishlahul Karimah, 2021

ANALISIS PENGGUNAAN TIK OLEH GURU TAMAN KANAK-KANAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kondensasi data merupakan tahap pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, dan atau perubahan data kasar yang telah didapatkan dari transkrip wawancara, dokumentasi, maupun catatan lapangan. Pada tahap ini peneliti melakukan pemilihan pola atau tema yang dianggap penting, mengubah data dengan cara meringkas dan parafrase, mengkategorikan dan menyusun data sedemikian rupa sebagai cara final agar kesimpulan didapatkan dan diverifikasi. Kondensasi data dilakukan peneliti agar mendapatkan gambaran yang jelas dari hasil data penelitian.

3.7.2 *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data merupakan bagian tahap analisis yang dimana peneliti melakukan penyusunan data atau informasi yang dikerucutkan agar memungkinkan untuk ditarik kesimpulan. Penyajian data disesuaikan peneliti untuk menggambarkan hasil data penelitian yang telah didapatkan dalam bentuk uraian singkat. Dengan melakukan penyajian data peneliti dapat lebih mudah dalam memahami data.

3.7.3 *Conclusion Drawing/Verification* (Menarik Kesimpulan)

Penarikan kesimpulan dimulai sejak peneliti melakukan pengumpulan data, yang dimana peneliti menarik kesimpulan sementara kemudian bertahap menjadi lebih jelas dan terperinci. Penarikan kesimpulan diverifikasi berdasarkan bukti-bukti yang didapat selama penelitian berlangsung. Peneliti berharap dengan melakukan penarikan kesimpulan dapat menjawab rumusan masalah yang dibuat.

3.8 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data merupakan pemeriksaan untuk menguji valid atau tidaknya data yang telah diperoleh. Tujuan dari uji keabsahan adalah agar data penelitian dapat dipertanggung jawabkan sebagai penelitian ilmiah (Shidiq & Choiri, 2019). Adapun teknik pengujian keabsahan data yang dilakukan peneliti yaitu :

3.8.1 Menggunakan Bahan Referensi

Tsani Ishlahul Karimah, 2021

ANALISIS PENGGUNAAN TIK OLEH GURU TAMAN KANAK-KANAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Bahan Referensi merupakan bahan pendukung yang untuk membuktikan data penelitian yang diperoleh peneliti. Adapun data yang diperoleh dari wawancara didukung dengan dokumentasi seperti RPPM, RPPH, foto aktivitas pembelajaran, video pembelajaran daring dan rekaman wawancara.

3.8.2 Mengadakan *Member Check*

Dalam studi ini peneliti melakukan *Member Check*, yakni proses pemeriksaan data yang telah diperoleh kepada subjek sebagai informan untuk mengukur sejauh mana kesesuaian data dengan yang dimaksud informan (Shidiq & Choiri, 2019). Jika setelah dilakukan pemeriksaan data dan disepakati informan, maka data yang diperoleh dinyatakan valid.

3.9 Isu Etik

Etika penelitian merupakan batasan sejauh mana penelitian dapat melibatkan partisipannya demi mencegah terjadinya pelanggaran yang dapat merugikan diri partisipan. (Ramadea, 2018). Pertimbangan etis penting dalam semua bidang penelitian, khususnya dalam penelitian kualitatif terutama apabila melibatkan kelompok partisipan yang rentan (Roshaidai, 2018). Hal itu menjadi tanggung jawab peneliti kualitatif untuk memastikan partisipan memiliki kekuatan, kebebasan memilih untuk terlibat dalam penelitian. melindungi identitas peserta selama perekrutan dan proses publikasi, dan mempromosikan laporan penelitian yang jelas serta jujur kepada pembaca. Adapun prinsip dasar etika penelitian yang harus dilakukan peneliti menurut (Ramadea, 2018) adalah :

- 3.9.1 Partisipan berpartisipasi secara sukarela, peneliti perlu memastikan bahwa partisipan tidak mengalami paksaan secara fisik untuk berpartisipasi dalam penelitiannya. Akan lebih baik apabila peneliti meminta persetujuan dari partisipan baik secara lisan maupun tertulis.
- 3.9.2 Perlindungan terhadap partisipan, Partisipan harus diberi tahu mengenai jenis pertanyaan yang akan ditanyakan dan berhak untuk memilih untuk tidak menjawab apa bila tidak ingin.

- 3.9.3 Kerahasiaan dan anonimitas, penting bagi peneliti untuk menjaga kerahasiaan privasi atau identitas partisipan yang mungkin dapat berdampak tidak baik bagi mereka.
- 3.9.4 Bermanfaat bagi subjek penelitian, subjek telah menyempatkan waktu dan pikirannya untuk terlibat dalam penelitian sehingga perlu ada kompensasi atas keterlibatan mereka.